BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU
SUB BAGIAN HUMAS DAN TATA USAHA KALAN

KLIPING MEDIA 2018
KABUPATEN KEPAHIANG
SABTU, 27 OKTOBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

[ ] POSITIF [X] NETRAL [ ] BAHAN PEMERIKSAAN [ ] PERHATIAN KHUSUS

GOR Kepahiang Tak Terawat

Nuriansyah: Tak Ada Dana Perawatan GOR

KEPAHIANG - Kondisi Gedung Olah Raga (GOR) Kabupaten Kepahiang di Desa Tebat Monok Kecamatan Kepahiang, kondisinya memprihatinkan. Selain mengalami kerusakan di beberapa sisi bangunan, GOR tersebut juga belakangan subur ditumbuhi semak belukar.

Dari pantauan **RB** yang tidak sengaja melintas di lokasi tersebut, semak belukar sudah menyambut sejak awal masuk ke halaman GOR. Bahkan saking tingginya semak belukar tersebut, bangunan GOR nyaris tak terlihat dari jalan raya Bengkulu - Kepahiang.

Kondisi GOR terkesan bak rumah hantu ini, berbanding terbalik dengan aktivitas yang kerap digelar disana. Seperti acara pernikahan, turnamen beberapa cabang olahraga, dan lainnya.

Bahkan jika merunut pada Perda Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 4 Tahun 2011 tentang Retribusi Usaha, dalam setiap penggunaan fasilitas GOR dikenakan tarif sesuai dengan yang diberlakukan.

Untuk tarif sewa GOR diketahui sekitar Rp 1,5 juta jika dipergunakan untuk kegiatan komersil, rapat ataupun resepsi pernikahan. Selain itu ada juga biaya sewa lahan untuk pemasangan papan reklame sebesar Rp 5.000 per harinya.

"Memang tidak ada anggaran dialokasikan untuk perawatan GOR. Sehingga wajar kalau rerumputan tumbuh dan sudah menyemak. Biasanya kalau memang sudah tinggi rumputnya, ya kita bersihkan dan tebas seadanya saja," kata Plt Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Kepahiang, Nuriansyah, ST ketika dikonfirmasi.

Terkait sumbangsih Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dihasilkan dari biaya sewa GOR, Nuriansyah mengakui pihaknya selalu menyetorkan PAD ke kas daerah setiap kali ada pihak yang menyewa fasilitas GOR. "Sejauh ini PAD untuk GOR baru Rp 1 juta dan sudah kita setor ke kas daerah," singkat Nuriansyah.**(sly)**